

**ETNOBOTANI BAHAN KOSMETIK YANG DIMANFAATKAN
OLEH MASYARAKAT ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR
CISOLOK KABUPATEN SUKABUMI**

APRIANI KRISDIANTI

1167020011

ABSTRAK

Kesepukan Ciptagelar adalah salah satu pedesaan yang menjadi induk dari beberapa kesepuhan yang bernama Kesepuhan Adat Banten Kidul yang berlokasi di Kecamatan Ciselok Kabupaten Sukabumi. Masyarakat secara turun-temurun mewariskan cara pemanfaatan tumbuhan salah satunya sebagai bahan kosmetik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis tumbuhan, pemanfaatan, cara pengolahan serta keberadaan tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat kesepuhan Ciptagelar sebagai bahan kosmetik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif-eksploratif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik *Purposive Sampling* untuk mendapatkan sampel informan kunci, dan *Snowball Sampling* untuk mendapatkan sampel responden sehingga terkumpul 30 responden dengan 2 orang Informan kunci. Hasil penelitian diperoleh 17 spesies tumbuhan yang berasal dari 14 famili yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kesepuhan Ciptagelar Ciselok Kabupaten Sukabumi yang dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik. Cara pengolahan yang dilakukan oleh masyarakat untuk bahan kosmetik diantaranya dengan dikonsumsi, ditumbuk dan digunakan untuk ramuan. Kegunaan tumbuhan bahan kosmetik dari 17 yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kesepuhan Ciptagelar yaitu untuk perawatan wajah, menghilangkan bekas luka, melembutkan kulit serta memberikan aroma harum dan segar untuk tubuh. 17 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan 16 diantaranya tersedia di Kesepuhan dan 1 spesies tidak tersedia di Kesepuhan. Tumbuhan yang digunakan sebagai bahan kosmetik diambil di sawah, hutan, kebun dan pekarangan. Indeks Nilai Pemantauan (UVs) tertinggi yaitu 0,1 yaitu daun belimbing (*Averrhoa carambola*) dan sarerang kawung (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr. Sedangkan Nilai Indeks Kepentingan Budaya (ICS) tertinggi adalah sarerang kawung (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr) yaitu 40.

Kata Kunci: Etnobotani, Kesepuhan Ciptagelar, Kosmetik, UVs, ICS

**THE ETHNOBOTANY OF COSMETIC INGREDIENTS USED
BY THE INDIGENOUS PEOPLE NATIVE TO KASEPUHAN
CIPTAGELAR CISOLOK SUKABUMI**

APRIANI KRISDIANTI

1167020011

ABSTRACT

Kesepuhan Ciptagelar is one of the villages native to some of the kesepuhan called Kesepuhan Adat Banten Kidul which is located in Ciselok, Sukabumi. For generations, the indigenous people from the villages have passed down the art of cultivation of local flora to be used as cosmetic ingredients. The goal of this research is to acknowledge the utilization and the whereabouts of the plants used by the people of Kesepuhan Ciptagelar as cosmetic ingredients. The research method utilized in this research is Descriptive-Explorative Method. For the sample collection of key informant sample, the researcher used the Purposive Sampling Technique. While Snowball Sampling is utilized to gather informant samples until it reaches 34 informant. The research result shows that there are 17 floral species which come from 14 family used by the people of Kesepuhan Ciptagelar Ciselok Sukabumi as cosmetic ingredients. The use of cosmetic ingredients from 17 plants which are used by the Ciptagelar Kesepuhan community is for facial care, removing scars, softening the skin and giving a fragrant and fresh aroma to the body. 17 plant species used, 16 of which are available in Kesepuhan and 1 species are not available in Kesepuhan. Plants that are used as cosmetic ingredients are taken from rice fields, forests, gardens and yards. Pemantauan Value Index (UVs), the highest is 0.1 which leaves starfruit(*carambolaAverrhoa*)and sarerang kawung(*Arengapinnata* (Wurmb) Merr. While the Index Values Cultural Interest (ICS) is the highest sarerang kawung(*Arengapinnata* (Wurmb) Merr) that 40.

Keywords: Ethnobotany, Kesepuhan Ciptagelar, Cosmetics, UVs, ICS